



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Kotak Pos 223 Jakarta 10560  
Telepon (021) 4247608 (*Hunting*) Faksimile (021) 4207807



29 Desember 2017

Nomor : PM.01.02/VI/3394/2017  
Sifat : segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Himbauan Penolakan Kerjasama dengan Yayasan untuk Dunia Bebas Rokok

Yth. Walikota/Bupati  
Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan Survei nasional Indonesia dari tahun ke tahun memperlihatkan bahwa prevalensi merokok baik pada laki-laki maupun perempuan mengalami lonjakan. Hasil Survei Global Kesehatan Siswa berbasis Sekolah tahun 2015 memperlihatkan sebesar 21.4% anak laki-laki dan 1.5% anak perempuan Indonesia berusia 13 hingga 15 tahun telah menjadi perokok. Sementara itu, data Sirkesnas tahun 2016 menunjukkan bahwa 54.8% remaja laki-laki dan 0.7% remaja perempuan berusia 15-19 tahun merokok. Diprediksi pada tahun 2025 presentase perokok di Indonesia akan meningkat menjadi 45% dari total populasi atau sebesar 96.8 juta jiwa. Sehingga Indonesia kemungkinan gagal mencapai target global penurunan konsumsi tembakau menjadi 30% pada tahun 2025.

Sementara disisi lain, Philip Morris telah mengumumkan adanya yayasan baru dengan nama Yayasan untuk Dunia Bebas Rokok (*Foundation For Smoke Free World*), dan Philip Morris International telah menyiapkan dana mencapai 80 Juta US Dollar selama 12 tahun kedepan yang akan dimulai pada tahun 2018. Di dalam websitenya, mereka mengatakan bahwa langkah tersebut merupakan tindakan bertanggung jawab mereka sesuai yang diharapkan oleh masyarakat: "*Society expects us to act responsibly. And we are doing just that by designing a smoke-free future*". Padahal dalam upaya pengendalian rokok, tidak ada langkah yang lebih bertanggung jawab melainkan dengan berhenti menjual produk mereka

Melihat hal tersebut diatas dan dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan Yayasan untuk Dunia Bebas Rokok (*Foundation For Smoke Free World*), dapat menghambat upaya kita dalam menurunkan prevalensi perokok serta kerugian yang disebabkan oleh mengkonsumsi rokok. Maka kami meminta kepada para Pimpinan Daerah, Walikota/Bupati untuk secara cermat menyikapi dan menolak segala bentuk kerjasama yang mereka tawarkan demi melindungi generasi muda dan masyarakat luas.

Demikian surat himbauan ini kami sampaikan semoga Bapak/Ibu Walikota/Bupati dapat memahami dan melaksanakan himbauan kami terhadap bentuk kerjasama dengan yayasan-yayasan yang didanai oleh Industri Rokok. Terima kasih atas dukungan dan kerja keras Bapak/Ibu Walikota/Bupati dalam membantu menurunkan prevalensi dan kesakitan akibat konsumsi rokok.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,



**dr. H. Mohamad Subuh, MPPM**

NIP. 196201191989021001

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi seluruh Indonesia
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia